

**Pengembangan Buku Ajar  
Berbasis Strategi Pembelajaran Kontekstual  
Mata Kuliah Psikologi Olahraga**

**Uray Gustian**

**Program Studi pendidikan kepelatihan Olahraga  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura  
Email: [uray.gustian@fkip.untan.ac.id](mailto:uray.gustian@fkip.untan.ac.id)**

**Abstrak**

Penelitian dilakukan sebagai upaya untuk menemukan suatu metode pembelajaran untuk meningkatkan pencapaian pembelajaran mahasiswa yang mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Berdasarkan hal tersebut dilakukan pengembangan buku ajar dengan menggunakan pendekatan strategi pembelajaran kontekstual (CTL). Tujuannya adalah mendorong mahasiswa mengkonstruksi pengetahuan dan meningkatkan kemampuan dalam penguasaan konsep teoritis dan pemecahan masalah. Penelitian menggunakan metode penelitian dan pengembangan (R&D). Tahapan dalam penelitian R&D dimodifikasi (disederhanakan) sesuai dengan tujuan penelitian. Tahapan penelitian dan pengembangan yang digunakan yaitu 1) tahap pendahuluan, 2) tahap pengembangan, dan 3 tahap diseminasi. Partisipan terdiri 25 mahasiswa pada saat ujicoba dan 30 pada uji efektifitas. Instrumen yang digunakan yaitu angket, daftar pertanyaan, dan rubric penilaian. Ujicoba terbatas diperoleh hasil 76 (baik), ujicoba luas 75 (baik), dan buku ajar layak untuk digunakan. Uji operasional menunjukkan 23% mahasiswa berada pada kategori sangat baik dan 54% kategori baik. Hasil ini menunjukkan bahan ajar efektif meningkatkan capaian pembelajaran mahasiswa dari sebelumnya 60% memperoleh nilai dibawah kategori baik. Peningkatan terjadi karena mahasiswa didorong untuk terlibat secara aktif dalam menemukan materi, menemukan hubungan antara materi yang dipelajari dengan kondisi sesungguhnya. Berdasarkan hal tersebut buku ajar berbasis CTL dinyatakan layak dan efektif untuk digunakan pada mata kuliah psikologi olahraga.

Kata Kunci: buku ajar, strategi pembelajaran kontekstual, capaian pembelajaran, psikologi olahraga

**Abstract**

*The study was conducted as an effort to find a learning method to improve student learning achievement which refers to the Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Based on this, the development of student textbooks was carried out using contextual teaching and learning approach (CTL). The aim is to encourage student to construct knowledge and improve abilities in mastering theoretical concepts and problem solving. Research using research and development (R & D) methods. The stages in R&D research are modified (simplified) according to the research objectives. The stages of research and development used are 1) preliminary stage, 2) development phase, and 3 stages of dissemination. Participants consisted of 25 students at the time of the trial and 30 at the test of effectiveness. The instruments used were questionnaires, questionnaires, questionnaires, and rubric ratings. Limited trial results obtained 76 (good), extensive trials 75 (good), and textbooks are feasible to use. The operational test shows that 23% of students are in the excellent category and 54% are in the good category. These results show that effective teaching materials improve student learning outcomes from previously 60% scored below the good category. The increase occurs because students are encouraged to be actively involved in finding material, finding the relationship between the material being studied and the actual conditions. Based on this, CTL-based textbooks are declared feasible and effective to be used in sports psychology courses.*

Keywords: textbooks, contextual learning strategies, learning outcomes,

---

***History***

*Received 2018-11-26, Revised 2019-01-03, Accepted 2019-07-18*

---

## PENDAHULUAN

Buku ajar merupakan seperangkat materi yang disusun secara sistematis, baik tertulis maupun tidak tertulis, sehingga tercipta lingkungan atau suasana yang memungkinkan mahasiswa untuk belajar (Prastowo, 2011). Buku ajar berisikan materi pembelajaran, metode, batasan-batasan, dan cara mengevaluasi yang didesain secara sistematis dan menarik dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan, yaitu mencapai kompetensi atau subkompetensi dengan segala kompleksitasnya (Widodo & dan Jasmadi, 2008) dan secara garis besar terdiri dari pengetahuan (fakta, konsep, prinsip, dan prosedur), keterampilan, dan sikap yang harus dipelajari siswa dalam rangka mencapai standar kompetensi yang telah ditentukan (Darmadi, 2010). Jadi bahan ajar merupakan seperangkat sarana yang disusun secara sistematis yang secara garis besar terdiri dari pengetahuan (fakta, konsep, prinsip, dan prosedur), keterampilan, dan sikap yang harus dipelajari dalam rangka memfasilitasi mahasiswa belajar dalam rangka untuk mencapai tujuan dari pembelajaran.

Strategi pembelajaran kontekstual atau *contextual teaching and learning* (CTL) merupakan suatu proses pendidikan yang holistik dan memotivasi mahasiswa dengan mengkaitkan materi pelajaran dengan konteks kehidupan sehari-hari (Majid, 2014) dan memungkinkan terjadinya proses belajar dengan menggunakan pemahaman dan kemampuan akademik dalam berbagai konteks untuk memecahkan masalah yang bersifat simulatif ataupun nyata baik sendiri maupun bersama-sama (Rusman, 2011). CTL merupakan suatu metode yang berpusat pada mahasiswa (*centered on student*) dengan menstimulasi suatu kondisi agar mahasiswa dapat mencapai dan mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki serta dapat memecahkan masalah (Satriani, Emilia, & Gunawan, 2012).

CTL dilakukan dengan memperkenalkan konten pembelajaran yang menggunakan berbagai teknik pembelajaran aktif yang dirancang untuk membantu mahasiswa menghubungkan pengetahuan yang dimiliki

dengan yang diharapkan dari belajar, dan untuk membangun pengetahuan baru dari analisis dan sintesis dari proses pembelajaran yang dilakukan (Hudson & Whisler, 2007). Berdasarkan penjabaran tersebut CTL merupakan suatu cara untuk melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan berbagai teknik pembelajaran aktif yang dirancang untuk membantu mahasiswa menggunakan pemahaman dan kemampuan akademiknya dalam berbagai konteks untuk memecahkan masalah baik bersifat nyata maupun stimulatif. Adanya pembelajaran seperti ini mahasiswa dapat membangun pengetahuan baru dari analisis dan sintesis dari proses pembelajaran yang dilakukan sehingga CTL merupakan salah satu strategi yang tepat untuk digunakan pada pembelajaran.

Psikologi olahraga merupakan studi ilmiah yang mempelajari manusia dan perilakunya dalam aktivitas latihan dan olahraga dan mengaplikasikan secara praktek pengetahuannya sehingga dapat membantu atlet dalam menggapai prestasi maksimal (Weinberg & Gould, 2014), yang menggabungkan antara sebuah sains dan sebuah profesi yang menerapkan dan menggunakan prinsip dan metode dari psikologi yang diterapkan dalam lingkup olahraga dan latihan (Moran, 2013) dan merupakan cabang khusus dari ilmu psikologi yang khusus menekankan pada hubungan antara prinsip psikologi dan perilaku yang berpengaruh pada penampilan dalam olahraga dan latihan dan cara untuk mengaplikasikannya (LeUnes, 2011). Adapun yang menjadi bahan kajian dalam mata kuliah psikologi olahraga yaitu terkait dengan pentingnya psikologi dalam olahraga, kepribadian atlet, lingkungan yang dapat mempengaruhi performa atlet, berkerja dalam sebuah tim, cara untuk meningkatkan performa dan kesejahteraan atlet, dan cara untuk meningkatkan keterampilan atlet secara psikologis (Weinberg & Gould, 2014).

Psikologi olahraga merupakan salah satu mata kuliah wajib yang diberikan agar mahasiswa memiliki pengetahuan dan keterampilan yang berkaitan dengan

psikologi atlet ketika melakukan latihan maupun ketika bertanding. Berdasarkan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). ditetapkan lulusan program sarjana paling rendah harus memiliki kemampuan yang setara dengan capaian pembelajaran yang dirumuskan pada jenjang 6 KKNI yaitu: 1. mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan IPTEKS pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi, 2. Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural, 3. Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data, dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok, 4. Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi (Penyusun & Tinggi, 2016). Adanya ketentuan pencapaian pembelajaran dari mata kuliah psikologi olahraga menuntut para dosen untuk mampu menciptakan suasana pembelajaran yang tepat. Pembelajaran dilakukan tidak hanya dalam bentuk penyampaian materi secara teoritis saja melainkan mahasiswa harus dilibatkan secara aktif untuk mencari dan membangun pengetahuannya sendiri serta cara mengaplikasikan pengetahuan pada kondisi sesungguhnya. Para dosen juga dituntut untuk menyusun bahan pembelajaran yang sesuai dengan capaian pembelajaran. Selain itu juga, mahasiswa diberikan pengalaman secara langsung terkait implementasi dari materi yang ada dalam mata kuliah psikologi olahraga sehingga mahasiswa tidak hanya belajar tentang materi secara teoritis melainkan cara mengimplementasikan materi tersebut dalam kondisi sesungguhnya. Kreatifitas mahasiswa juga akan terbentuk dimana terkadang permasalahan yang terjadi di lapangan berbeda dengan yang dipelajari secara teori.

Berkaca dari pengalaman sebelumnya yang dialami peneliti dalam mengajarkan mata kuliah

psikologi olahraga, ditemukan bahwa tingkat kemampuan mahasiswa dalam memahami suatu materi hanya sebatas kepada lingkup secara garis besar saja belum memahami secara mendalam dan detail serta belum mampu untuk mengaplikasikan pengetahuan dalam konteks sesungguhnya. Kemampuan mahasiswa masih rendah dalam hal menganalisis suatu permasalahan yang diberikan dan masih rendah dalam merencanakan bentuk latihan yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan psikologis atlet sesuai dengan permasalahan yang ditemukan sesuai dengan cabang olahraga masing-masing mahasiswa.

Berdasarkan uraian tersebut, diperlukan pengembangan buku ajar mata kuliah psikologi olahraga. Buku ajar yang akan dikembangkan berisikan pemaparan materi dan aktivitas pembelajaran yang harus dilakukan oleh mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan psikologi olahraga dengan menggunakan pendekatan strategi pembelajaran kontekstual. Adanya buku ajar akan memfasilitasi mahasiswa dalam melakukan aktivitas pada perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menguasai konsep teoritis dengan baik dan bisa memecahkan masalah dalam lingkup psikologi olahraga.

## METODE

Penelitian yang dilakukan merupakan kegiatan penelitian dan pengembangan produk dalam bentuk bahan ajar maka jenis penelitian ini termasuk penelitian dan pengembangan (*research and development*) atau disingkat *R&D*. Metode penelitian *R&D* yang dipilih yaitu model penelitian dan pengembangan yang dikembangkan oleh (Gall, Gall, Borg, & Gall, 2014). Tahapan dalam penelitian *R&D* dimodifikasi (disederhanakan) sesuai dengan tujuan penelitian. Tahapan penelitian dan pengembangan yang digunakan yaitu 1) tahap pendahuluan, 2) tahap pengembangan, dan 3 tahap diseminasi.

Partisipan terdiri atas dua puluh lima mahasiswa pada saat uji keterbacaan dan tiga puluh mahasiswa pada

saat uji efektifitas buku ajar. Instrumen yang digunakan yaitu angket yang berikan kepada ahli dan mahasiswa, daftar pertanyaan yang digunakan pada saat wawancara, daftar pertanyaan dalam bentuk soal-soal yang akan dijawab oleh mahasiswa dan rubric penilaian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada studi pendahuluan ditemukan deksripsi mengenai deskripsi mengenai buku ajar dan CTL. Buku ajar memiliki kelebihan antara lain: a. bahan tertulis biasanya menampilkan daftar isi, sehingga memudahkan bagi untuk menunjukkan kepada peserta didik bagian mana yang sedang dipelajari; b. biaya untuk pengadaannya relatif murah; c. susunannya menawarkan kemudahan secara luas dan kreativitas bagi individu; d. buku ajar yang baik akan dapat memotivasi pembaca untuk melakukan aktivitas, seperti menandai, mencatat, membuat sketsa; dan e. bahan tertulis seperti buku ajar dapat dinikmati sebagai sebuah dokumen yang bernilai besar (Widodo & dan Jasmadi, 2008).

Karakteristik pembelajaran kontekstual yaitu: 1. Pembelajaran merupakan proses pengaktifan pengetahuan yang telah ada; 2. Pembelajaran adalah belajar dalam rangka memperoleh dan menambah pengetahuan baru; 3. Pengetahuan yang diperoleh bukan untuk dihafal melainkan untuk dipahami dan diyakini; 4. Pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh harus dapat diaplikasikan dalam kehidupan mahasiswa sehingga tampak perubahan perilaku mahasiswa; 5. Melakukan refleksi terhadap strategi pengembangan pengetahuan. Berdasarkan pada karakteristik tersebut maka dalam pengembangan buku ajar mahasiswa tidak hanya belajar untuk memperoleh pengetahuan saja melainkan belajar cara mengaplikasikan dan mengrefleksikan pengetahuan yang diperoleh sehingga mahasiswa akan membangun pengetahuannya (Irwantoro & Suryana, 2016).

Tahapan dalam penggunaan CTL menggunakan pendekatan Authentic Problem Based Learning (APBL)

dengan mahasiswa akan dihadapkan dalam suatu kondisi/permasalahan dimana mahasiswa akan melakukan aktivitas merumuskan masalah yang dihadapi, melakukan pengamatan, menggabungkan, mengkomunikasikan, *experiencing*, dan *applying* (Setyani, 2012). Penerapan strategi pembelajaran kontekstual dengan konsep yang dikenal dengan RANGKA yaitu Rumuskan (*conclude*), Amati (*observe*), Nyatakan (*state*), Gabungkan (*Combine*), Komunikasi (*communicate*) and Amalkan (*implement*) (Suryawati et al., 2010). Berdasarkan pada hasil kajian terhadap literature dan hasil penelitian buku ajar dalam penelitian ini merupakan suatu bahan ajar berbentuk buku yang terdiri dari pengetahuan (fakta, konsep, prinsip, dan prosedur), keterampilan, dan sikap yang harus dipelajari dalam rangka memfasilitasi mahasiswa belajar dengan dihadapkan dalam suatu kondisi/permasalahan dimana mahasiswa akan melakukan aktivitas merumuskan masalah yang dihadapi, melakukan pengamatan, menggabungkan, mengkomunikasikan, *experiencing*, dan *applying*.

Pada tahap pengembangan dilakukan penyusunan draft model berupa desain draft bahan ajar. Dalam draft buku ajar terdiri atas 1) Cover, 2) Prakata, 3) Daftar Isi, 4) halaman pendahuluan yang terdiri atas deskripsi mata kuliah, rencana pembelajaran semester, petunjuk penggunaan bahan ajar, capaian pembelajaran, dan bentuk evaluasi, umpan balik/aktivitas belajar 5) Batang tubuh yang terbagi dalam bab atau bagian yang terdiri atas pendahuluan (deskripsi singkat, relevansi, dan capaian pembelajaran), penyajian materi (uraian materi dan pustaka), penutup (latihan/tugas, tes formatif, dan umpan balik), 4) Daftar Pustaka, 5) glosarium, 6) indeks, 7) biografi penulis.

Validasi ahli dilakukan dengan menyerahkan draft kepada para ahli untuk mendapatkan validasi. Draft diuji dengan menggunakan teknik *focus group discussion* (FGD). Adapun penilaian dari para ahli diperoleh hasil secara substansi isi tujuh puluh enam (baik), isi materi tujuh puluh tujuh (baik), bahasa enam puluh tujuh (cukup

baik), format penulisan tujuh puluh lima (baik), dan secara keseluruhan diperoleh nilai tujuh puluh Sembilan (baik). Setelah divalidasi oleh para ahli maka draft tersebut sudah dapat digunakan untuk diuji cobakan dalam proses pembelajaran. Hasil penilaian para ahli pada saat validasi secara lengkap dijelaskan pada table 1 berikut,

Tabel 1 Hasil Penilaian Ahli

Aspek Penilaian	Jumlah Nilai	Persentase	Kategori
Substansi isi	74	76	Baik
Isi materi	86	77	Baik
Bahasa	49	67	Cukup baik
Format penulisan	34	75	Baik
<b>Jumlah</b>	<b>243</b>	<b>79</b>	<b>baik</b>

Tahap selanjutnya dilakukan uji coba dilakukan sebanyak dua kali yaitu uji coba terbatas dan uji coba luas. Tujuan uji coba terbatas adalah untuk Uji coba menekankan pada aspek muatan substansi isi, tingkat keterbacaan dari tata bahasa yang digunakan dan pelaksanaannya guna memperoleh informasi mengenai perangkat-perangkat yang telah disusun tersebut secara kualitatif telah baik, dan bisa diterapkan pada pembelajaran sesungguhnya. Hasil uji coba terbatas yang dilakukan terhadap lima mahasiswa diperoleh hasil aspek penjabaran pendahuluan pembelajaran diperoleh nilai tujuh puluh tiga (baik), bahasa yang digunakan tujuh puluh enam (baik), 74 penjabaran materi tujuh puluh empat (baik), tingkat kesulitan soal yang disajikan delapan puluh dua (sangat baik), dan secara keseluruhan diperoleh hasil tujuh puluh enam (baik) . Berikut dijabarkan hasil uji coba terbatas dalam tabel 2,

Tabel 2 Data hasil uji coba skala terbatas

Aspek yang dinilai	Hasil (Mean)	Kategori
Penjabaran pendahuluan pembelajaran	73	Baik
Bahasa yang digunakan	76	Baik
Penjabaran materi	74	Baik

Tingkat kesulitan soal yang disajikan	82	Sangat baik
<b>JUMLAH</b>	<b>76</b>	<b>Baik</b>

Hasil uji coba luas dilakukan terhadap dua puluh mahasiswa diperoleh hasil aspek penjabaran pendahuluan pembelajaran diperoleh nilai tujuh puluh (cukup baik), bahasa yang digunakan tujuh puluh empat (baik), penjabaran materi tujuh puluh enam (baik), dan tingkat kesulitan soal yang disajikan delapan puluh (baik). Berikut dijabarkan hasil uji coba terbatas dalam tabel 3,

Tabel 3 Data hasil uji coba Luas

Aspek yang dinilai	Hasil (Mean)	Kategori
Penjabaran pendahuluan pembelajaran	70	Cukup Baik
Bahasa yang digunakan	74	Baik
Penjabaran materi	76	Baik
Tingkat kesulitan soal yang disajikan	80	baik
<b>Jumlah</b>	<b>75</b>	<b>Baik</b>

Hasil uji coba menunjukkan buku ajar yang disusun layak untuk digunakan maka tahapan selanjutnya melakukan uji operasional untuk mengetahui tingkat efektifitas dari buku ajar yang disusun pada kondisi pembelajaran yang sesungguhnya. Uji operasional dilakukan terhadap mahasiswa yang mengambil matakuliah psikologi olahraga yang berjumlah 30 dan dilakukan selama satu semester. Hasil dari uji operasional diperoleh sebanyak tujuh mahasiswa berada pada kategori sangat baik (23%), enam belas mahasiswa berada pada kategori baik (54%), empat mahasiswa berada pada kategori cukup baik (13%), tiga mahasiswa masih berada pada kategori kurang (10%), dan tidak ada mahasiswa yang berada pada kategori sangat kurang. Secara lengkap hasil uji operasional dijabarkan pada tabel 4 berikut,

Tabel 4 Data perolehan hasil uji operasional

Rentang nilai	Jumlah	Persentase	Kategori
91-100	7	23	Sangat baik
81-90	16	54	Baik
71-80	4	13	Cukup baik
61-70	3	10	Kurang
< 60	0	0	Sangat kurang
<b>Jumlah</b>	<b>30</b>	<b>100</b>	

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa buku ajar disusun dengan menggunakan pendekatan

CTL dinyatakan layak untuk digunakan dan efektif dalam meningkatkan pencapaian hasil belajar mahasiswa dimana 77% mahasiswa memperoleh nilai lebih besar dari 80. Peningkatan ini dilihat dari hasil ujian tengah semester dan ujian akhir semester mahasiswa yang mengambil mata kuliah psikologi olahraga pada semester sebelumnya diperoleh nilai rata-rata 60% berada dibawah nilai baik. Penelitian dilakukan merupakan dasar awal dalam upaya mencari metode/strategi pembelajaran yang tepat guna meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam memecahkan masalah dan menguasai konsep teoritis sehingga capaian pembelajaran sebagai mana yang ditetapkan pada KKNI dapat terpenuhi.

Adanya peningkatan tersebut dikarenakan dalam penyusunan buku ajar mengacu pada standar anatomi penyusunan buku ajar, materi disajikan dengan baik, dan bahasa mudah dipahami. Selain itu juga mahasiswa mudah dalam memahami materi yang disampaikan dan tingkat kesulitan soal termasuk dalam katagori rata-rata mudah bagi mahasiswa untuk menjawab. Buku ajar memfasilitasi mahasiswa dalam melakukan aktivitas pada perkuliahan psikologi olahraga.

Selain itu juga, Adanya penggunaan CTL dalam perkuliahan psikologi olahraga capaian pembelajaran dari mata kuliah psikologi olahraga dapat dipenuhi. Hal ini dikarenakan CTL dapat meningkatkan kemampuan berpikir dan melatih berpikir divergen dan evaluatif (Suryawati et al., 2010), dapat meningkatkan pencapaian hasil belajar siswa (Rahayu, 2015), dapat meningkatkan motivasi dalam belajar (Suparman, Marhaeni, & Dantes, 2013), dan membantu memecahkan masalah dalam belajar (Satriani et al., 2012). Melalui CTL mahasiswa akan didorong untuk terlibat secara aktif dalam menemukan materi, menemukan hubungan antara materi yang dipelajari dengan kondisi sesungguhnya, dan mahasiswa mampu menerapkan pengetahuannya ketika melakukan aktivitas olahraga atau latihan sehingga mahasiswa

akan mampu mengkonstruksi pengetahuan yang diperoleh dari pengalamannya.

## SIMPULAN

Pengembangan buku ajar yang berbasis CTL dinyatakan layak untuk digunakan pada perkuliahan psikologi olahraga karena disusun sesuai dengan standar penulisan bahan ajar, materi yang disajikan dengan baik, bahasa yang diugnakan mudah untuk dipahami, soal yang diberikan dapat dikerjakan oleh mahasiswa. Buku ajar juga efektif dalam meningkatkan pencapaian hasil belajar mahasiswa karena terlibat secara aktif dalam menemukan materi, menemukan hubungan antara materi, mampu menerapkan pengetahuannya sehingga mahasiswa akan mampu mengkonstruksi pengetahuan yang diperoleh dari pengalamannya dan dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam penguasaan konsep teoritis dan pemecahan masalah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Darmadi, H. (2010). Kemampuan dasar mengajar. Bandung: Alfabeta.
- Gall, M. D., Gall, J. P., Borg, W. R., & Gall, M. (Mark) D. (2014). *Applying educational research: How to read, do, and use research to solve problems of practice*. Pearson.
- Hudson, C. C., & Whisler, V. R. (2007). Contextual teaching and learning for practitioners. *Studies in the Education of Adults and Carrer Education GA 31602 USA. Vol 3 No 1. 54, 58.*
- Irwantoro, N., & Suryana, Y. (2016). Kompetensi Pedagogik untuk Peningkatan dan Penilaian Kinerja Guru dalam Rangka Implementasi Kurikulum Nasional. Surabaya: Genta Group Production.
- LeUnes, A. (2011). *Introducing Sport Psych Prac Guid*. Icon Books.
- Majid, A. (2014). *Implementasi kurikulum 2013: kajian teoretis dan praktis*. Interes.
- Moran, A. P. (2013). *Sport and exercise psychology: A critical introduction*. Routledge.
- Penyusun, T., & Tinggi, P. P. K. P. (2016). tt: Kementerian Riset. *Teknologi Dan Pendidikan Tinggi Direktorat Jenderal Pembelajaran Dan Kemahasiswaan Direktorat Pembelajaran*.
- Prastowo, A. (2011). Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif: Menciptakan Metode Pembelajaran yang Menarik dan Menyenangkan. Yogyakarta: Diva Pres.

- Rahayu, M. S. (2015). Improving Students' Learning Achievement in Civics Using Contextual Teaching and Learning Method. *Researchers World*, 6(4), 88.
- Rusman. (2011). *Model-model pembelajaran: mengembangkan profesionalisme guru*. Rajawali Pers/PT Raja Grafindo Persada.
- Satriani, I., Emilia, E., & Gunawan, H. (2012). Contextual teaching and learning approach to teaching writing. *Indonesian Journal of Applied Linguistics*, 2(1), 10–22.
- Setyani, N. S. (2012). Development learning model of ctl (contextual teaching and learning) approach through apbl (authentic problem based learning) method of entrepreneurship subject Munawaroh. *Journal of Research & Method in Education (IOSR-JRME, Volume 5,(Issue 3 Ver. III)*, 86–95.
- Suparman, L., Marhaeni, A. A. I. N., & Dantes, N. (2013). The effect of contextual teaching and learning approach and achievement motivation upon students' writing competency for the tenth grade students of sman 1 keruak in the academic year 2012-2013. *Jurnal Pendidikan Bahasa Inggris Indonesia*, 1.
- Suryawati, E., Osman, K., & Meerah, T. S. M. (2010). The effectiveness of RANGKA contextual teaching and learning on students' problem solving skills and scientific attitude. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 9, 1717–1721.
- Weinberg, R. S., & Gould, D. (2014). *Foundations of Sport and Exercise Psychology*, 6E. Human Kinetics.
- Widodo, S., & dan Jasmadi, C. (2008). *Panduan Penyusunan Bahan Ajar Berbasis aplikasi Kompetensi*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo. ISBN.